YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i4.1317

ANALISIS UNSUR VISUAL KARYA KOLASE TEMA TRANSPORTASI KELAS I SDN KARANGREJO 02 SEMARANG

Anggi Arum Sabandini[1], Khusnul Fajriyah[2], Qoriati Mushafanah[3]
Universitas PGRI Semarang
anggiarum239@gmail.com ; khusnulfajriyah88@gmail.com

Abstract

At the elementary school education level, which is generally children aged 6-12 years, learning activities that produce works of art have an impact on student learning progress, one of which is making collage art. Grade 1 students are often interested in and exposed to various types of transportation, such as land, water and air transportation. Therefore, choosing transportation images as the theme of the collage can provide direct relevance to their lives. The purpose of this study was to find out the visual elements of a transportation theme collage made by first grade students at SDN Karangrejo 02 Semarang. This study uses Qualitative Research, because researchers observe, analyze, and interpret an object to be examined using interview, observation and documentation methods. Test the validity of the data using a triangulation technique that is used to test the credibility of the data. The results of the research carried out were that the results of the collage work of class I students at SDN Karangrejo 02 Semarang totaling sixteen students with pictures of transportation equipment made of paper, the results of the student collage work were many who were good at making collages, but there were still students who were not neat in pasting, there are still many students who miss the drawing line. Some students may not have fully mastered their fine motor skills, so they have difficulty controlling their hand movements precisely. So with that it is very important to provide proper guidance and training to students through repetition of exercises and supportive approaches, students can improve their skills in pasting pictures neatly.

Keywords *: Visual Elements, Collage, Transportation*

Abstrak : Pada tingkat pendidikan sekolah dasar yang umumnya anak-anak berusia 6-12 tahun, kegiatan pembelajaran yang menghasilkan karya seni memiliki dampak terhadap kemajuan belajar siswa, salah satunya membuat karya seni kolase. Siswa kelas 1 seringkali tertarik dan terpapar dengan berbagai jenis transportasi, seperti transportasi darat, air dan udara. Oleh karena itu, memilih gambar transportasi sebagai tema kolase dapat memberikan relevansi langsung dengan kehidupan mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur visual karya kolase tema transportasi yang dibuat oleh siswa kelas I SDN Karangrejo 02 Semarang. Penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif, karena peneliti mengamati, menganalisis, dan menafsirkan suatu objek yang akan di teliti guna menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa hasil karya kolase siswa kelas I SDN Karangrejo 02 Semarang yang berjumlah enam belas siswa dengan gambar alat transportasi dibuat dari kertas, hasil karya kolase siswa sudah banyak yang pandai berkarya kolase, namun masih terdapat siswa yang memang kurang rapi dalam menempelkan, siswa masih banyak yang kelewat garis gambar. Beberapa siswa mungkin belum sepenuhnya menguasai keterampilan motorik halus mereka, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengendalikan gerakan tangan mereka dengan tepat. Maka dengan itu sangat penting untuk memberikan panduan dan latihan yang tepat kepada siswa melalui pengulangan latihan dan pendekatan yang mendukung, siswa dapat memperbaiki keterampilan mereka dalam menempelkan gambar dengan rapi.

Kata Kunci : Unsur Visual, Kolase, Transportasi

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan memberikan landasan penting bagi pengembangan individu dan kemajuan masyarakat. Dengan memiliki akses yang merata dan berkualitas terhadap pendidikan, kita dapat menciptakan dunia yang lebih baik, berbudaya, dan maju. Pendidikan di Indonesia membutuhkan standar nasional yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 yang berbunyi "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Pada tingkat pendidikan sekolah dasar yang umumnya anak-anak berusia 6-12 tahun, kegiatan pembelajaran yang menghasilkan karya seni memiliki dampak terhadap kemajuan belajar siswa. Menurut Sucitra (2015: 91), karya seni adalah bentuk pengungkapan pengalaman seseorang yang terutama indra penglihatan melalui penalaran. Agar siswa mampu mengungkapkan dan mengembangkan ide-ide kreatif yang ada pada diri siswa melalui pembelajaran karya seni.

Semua kegiatan seni dalam proses belajar seni budaya dan keterampilan, terutama seni rupa, bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan kreatif siswa. Dalam seni rupa, terdapat aspek yang dapat dibedakan menjadi dua dimensi dan tiga dimensi. Menurut Fauziddin (2018: 7), salah satu contoh karya seni rupa dua dimensi adalah seni tempel yang mencakup seni mozaik, kolase, dan montase.

Dalam penelitian mengenai seni kolase, menurut M. Saleh Kasim (dalam Nurkhasanah, 2017: 35), kolase merupakan teknik menggabungkan beberapa bahan untuk menciptakan suatu gambar. Jenis kolase terbagi menjadi beberapa segi, yaitu segi fungsi, matra corak dan material (Evi Desmarini, 2020: 93-95).

Ada banyak objek yang bisa digunakan untuk menciptakan karya kolase. Bahan-bahan ringan dapat dilekatkan pada kertas biasa atau karton. Menurut Muharrar (2013: 14) unsur visual yang terdapat pada kolase yaitu titik dan bintik, garis, bidang, warna, bentuk dan tekstur.

Melalui pembuatan karya kolase, siswa dapat mengembangkan kemampuan produktif dan mandiri selama proses pelatihan. Hal ini memungkinkan siswa untuk menghargai berbagai bentuk kreativitas. Selain itu, siswa juga akan mendapatkan pengalaman yang bertujuan membentuk sikap dan kepribadian, seperti kepekaan, ketelitian, kreativitas, ketekunan, kerapihan, serta apresiasi terhadap hasil karya.

Transportasi merupakan bagian penting dari kehidupan sehari-hari kita. Siswa kelas 1 seringkali tertarik dan terpapar dengan berbagai jenis transportasi, seperti transportasi darat, air dan udara. Oleh karena itu, memilih gambar transportasi sebagai tema kolase dapat memberikan relevansi langsung dengan kehidupan mereka.

Berdasarkan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada saat PPL 1 di SDN Karangrejo 02 Semarang, Siswa kelas I masih mengalami keterbatasan dalam keterampilan motorik halus, seperti kemampuan memotong, menempel dan mengatur bahan-bahan dalam karya kolase. Beberapa siswa masih kurang tertarik atau tidak termotivasi dalam kegiatan pembuatan karya kolase. Oleh karena itu peneliti tertarik mengetahui unsur visual karya kolase tema transportasi yang dibuat oleh siswa kelas I SDN Karangrejo 02 Semarang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, di mana data yang dikumpulkan meliputi kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2013: 11).

Instrumen penelitian ini dirancang oleh peneliti sendiri sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Biasanya, instrumen disesuaikan dengan indikator yang terdapat dalam kurikulum mengenai mata pelajaran seni karya kolase.

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap guru dan siswa dalam pembelajaran seni karya kolase.

Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji menggunakan Teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2014:83), "Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda".

Analisis data melibatkan proses sistematis dalam mengorganisasi data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Hasil analisis kemudian dikembangkan menjadi hipotesis berdasarkan data tersebut. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data secara berulang-ulang hingga hipotesis tersebut dapat diterima berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu jika hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi sebuah teori.

HASIL

Peneliti mendapatkan data melalui dokumentasi gambar yang dibuat oleh siswa-siswa kelas I di SDN Karangrejo 02 Semarang. Dokumen tersebut diperoleh setelah guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membuat karya kolase dengan tema alat transportasi, satu siswa mendapatkan salah satu dari alat trasnportasi darat, air atau udara. Siswa-siswa diminta untuk berkarya kolase dengan menempelkan kertas warna-warni di gambar yang telah disiapkan dengan kreatif dan imajinasi mereka. Berikut tabel pengelompokkan gambar tema transportasi kelas I SDN Karangrejo 02 Semarang.

Tabel 1. Hasil pengelompokkan gambar karya kolase siswa

No.	Tema Transportasi	Jumlah Siswa
1.	Mobil (Transportasi Darat)	5
2.	Kapal (Transportasi Air)	7
3.	Helikopter (Transportasi Udara)	4
Total		16

Menurut Muharrar (2013: 14) unsur visual yang terdapat pada kolase yaitu titik dan bintik, garis, bidang, warna, bentuk dan tekstur. Namun dalam penelitian ini menggunakan

unsur rupa berupa warna, bentuk dan tekstur pada hasil karya kolase yang dibuat oleh siswa kelas I SDN Karangrejo 02 Semarang.

1. Alaric Gibran Athallah



Gambar 1. Hasil Karya Alaric Gibran Athallah

a. Spesifikasi Karya

1) Karya : Alaric Gibran Athallah
2) Gambar : Mobil (Transportasi Darat)
3) Ukuran: 11 x 14
4) Bahan : Kertas
5) Warna : Biru, Merah, Kuning, Hijau dan Pink.
6) Bentuk : di gunting dan tidak beraturan
7) Tekstur: Semu
8) Tahun : 2023

b. Analisis Karya

Karya kolase miliki Alaric, sudah terlihat bagus, rapi, dan menarik. Hasil kolase mobil tersebut memiliki warna yang beragam yaitu warna merah, biru, hijau, kuning dan pink. Kertas yang dipotong sama besar. Gambar mobil yang terlihat dua jendela, dua ban mobil yang ditempelkan warna-warni secara acak. Untuk segi teknik tempelnya juga sudah rapi namun pemilihan warna secara acak.

2. Arfa Rizqy Abrizam Ridwan



Gambar 2. Hasil Karya Arfa Rizqy Abrizam Ridwan

a. Spesifikasi Karya

1) Karya : Arfa Rizqy Abrizam Ridwan
2) Gambar : Kapal (Transportasi Air)
3) Ukuran: 11 x 14
4) Bahan : Kertas
5) Warna : Biru, Merah, Kuning dan Hijau
6) Bentuk : di gunting dan tidak beraturan
7) Tekstur: Semu
8) Tahun : 2023

b. Analisis Karya

Karya kolase miliki Arfa, sudah terlihat bagus, rapi, dan sangat menarik. Hasil kolase kapal tersebut memiliki warna yang beragam, pada bagian bendera kapal memiliki bendera warna merah. Terdapat 3 jendela yang berwarna merah. Kapal yang memiliki badan berwarna kuning, biru dan terdapat corak warna hijau dibagian bawah kapal. Dari unsur warna sudah sempurna sehingga hasilnya indah. Untuk segi teknik tempelnya juga sudah rapi dan bagus.

3. Hanindya Kinanti Putri Julian



Gambar 3. Hasil Karya Hanindya Kinanti Putri Julian

a. Spesifikasi Karya

1) Karya : Hanindya Kinanti Putri Julian
2) Gambar : Helikopter (Transportasi Udara)
3) Ukuran: 11 x 14
4) Bahan : Kertas
5) Warna : Pink, Merah, Biru dan Kuning
6) Bentuk : di gunting dan tidak beraturan
7) Tekstur: Semu
8) Tahun : 2023

b. Analisis Karya

Karya kolase miliki Hanin, sudah terlihat bagus, rapi, dan menarik. Hasil kolase helikopter tersebut memiliki warna yang beragam, pada bagian baling-baling berwarna biru. Jendela memiliki warna biru, awak helikopter berwarna pink, pintu berwarna kuning, kabain awak helikopter dan bagian bawah berwarna merah. Dari unsur warna sudah sempurna sehingga hasilnya indah. Untuk segi teknik tempelnya juga sudah rapi dan bagus.

4. Ealyta Arsyafa Salsabila



Gambar 4. Hasil Karya Ealyta Arsyafa Salsabila

a. Spesifikasi Karya

1) Karya : Ealyta Arsyafa Salsabila

2) Gambar : Mobil (Transportasi Darat)

3) Ukuran: 11 x 14

4) Bahan : Kertas

5) Warna : Merah, Kuning, Pink dan Hijau

6) Bentuk : di gunting dan tidak beraturan

7) Tekstur: Semu

8) Tahun : 2023

b. Analisis Karya

Karya kolase miliki Earlyta, sudah terlihat bagus, rapi, dan sangat menarik. Hasil kolase mobil tersebut memiliki warna yang beragam, pada bagian kaca mobil dan bemper berwarna kuning. Mobil yang memiliki badan berwarna hijau. Ban berwarna pink dan merah. Dari unsur warna sudah sempurna sehingga hasilnya indah. Untuk segi teknik tempelnya juga sudah rapi dan bagus.

5. Natania Putri Dermawan



Gambar 5. Hasil Karya Natania Putri Dermawan

a. Spesifikasi Karya

1) Karya : Natania Putri Dermawan

2) Gambar : Kapal (Transportasi Air)

3) Ukuran: 11 x 14

4) Bahan : Kertas

5) Warna : Biru, Merah, Pink, Kuning dan Hijau

6) Bentuk : di gunting dan tidak beraturan

7) Tekstur: Semu

8) Tahun : 2023

b. Analisis Karya

Karya kolase miliki Tania, sudah terlihat bagus, rapi dan indah. Hasil kolase kapal tersebut memiliki warna yang beragam, pada bagian bendera kapal memiliki bendera warna pink. Terdapat 3 jendela yang berwarna kuning. Kapal yang memiliki badan berwarna biru dan hijau. Pemotongan material sangat menarik. Dari unsur warna sudah sempurna sehingga hasilnya indah. Untuk segi teknik tempelnya juga sudah rapi dan bagus.

6. Raska Fahrian Akbar



Gambar 6. Hasil Karya Raska Fahrian Akbar

a. Spesifikasi Karya

1) Karya : Raska Fahrian Akbar

2) Gambar : Helikopter (Transportasi Udara)

3) Ukuran: 11 x 14

4) Bahan : Kertas

5) Warna : Biru, Kuning dan Hijau

6) Bentuk : di gunting dan tidak beraturan

7) Tekstur: Semu

8) Tahun : 2023

b. Analisis Karya

Karya kolase miliki Raska, sudah terlihat bagus, rapi, dan menarik. Hasil kolase helikopter tersebut memiliki warna yang beragam, pada bagian

baling-baling berwarna kuning. Jendela memiliki warna kuning, awak helikopter berwarna hijau, pintu berwarna biru, kabain awak helikopter dan bagian bawah berwarna kuning. Dari unsur warna sudah sempurna sehingga hasilnya indah. Untuk segi teknik tempelnya juga sudah rapi dan bagus.

7. Tegar Surya Pambudi



Gambar 7. Hasil Karya Tegar Surya Pambudi

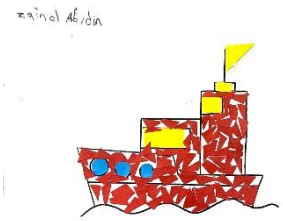
a. Spesifikasi Karya

1) Karya : Tegar Surya Pambudi
2) Gambar : Mobil (Transportasi Darat)
3) Ukuran: 11 x 14
4) Bahan : Kertas
5) Warna : Merah
6) Bentuk : di gunting dan tidak beraturan
7) Tekstur: Semu
8) Tahun : 2023

b. Analisis Karya

Karya kolase miliki Tegar, sudah terlihat bagus, dan rapi. Hasil kolase kapal tersebut memiliki warna yang merah. Pemotongan material sudah bagus dan menarik. Dari unsur warna sudah sempurna sehingga hasilnya indah. Untuk segi teknik tempelnya juga sudah rapi dan bagus.

8. Zainal Abidin



Gambar 8. Hasil Karya Zainal Abidin

a. Spesifikasi Karya

1) Karya : Zainal Abidin
2) Gambar : Kapal (Transportasi Air)
3) Ukuran: 11 x 14
4) Bahan : Kertas
5) Warna : Biru, Merah dan Kuning
6) Bentuk : di gunting dan tidak beraturan
7) Tekstur: Semu
8) Tahun : 2023

b. Analisis Karya

Karya kolase miliki Zainal, sudah terlihat bagus, rapi dan indah. Hasil kolase kapal tersebut memiliki warna yang beragam, pada bagian bendera kapal memiliki bendera warna kuning. Terdapat 3 jendela yang berwarna biru. Kapal yang memiliki badan berwarna merah. Pemotongan material sangat menarik. Dari unsur warna sudah sempurna sehingga hasilnya indah. Untuk segi teknik tempelnya juga sudah rapi dan bagus.dengan fokus penelitian.

PEMBAHASAN

Hasil karya siswa kelas I SDN Karangrejo 02 Semarang keseluruhan sudah bagus dan memenuhi ketuntasan dengan ketentuan unsur visual kolase yaitu warna, bentuk dan tekstur pada kolase transportasi, namun pada teknik memotong, menempel dan mengatur bahan masih terdapat beberapa siswa yang saat menempel bahan di gambar masih ada yang kelewat gambar.

KESIMPULAN

Hasil karya kolase tersebut menggunakan jenis kolase dua dimensi kolase dwimatra (di atas permukaan bidang dua dimensi), dengan segi fungsi yaitu seni murni karena siswa kelas I mengekspresikan membuat karya seni kolase, dalam karya kolase tersebut menggunakan segi corak representatif karena karya yang dibuat yaitu karya nyata, dan segi material karya kolase tersebut mengunakan bahan material kertas warna-warni.

Sasaran dalam penelitian ini adalah agar dapat mengetahui seberapa kemampuan siswa kelas I SDN Karangrejo 02 Semarang dalam berkarya kolase dengan menggunting kertas dan menempel kertas pada gambar yang telah disediakan sehingga dapat meningkatkan motorik halus siswa. Pada sampel yang didapatkan dalam ruang tersebut keseluruhan sudah bagus dan memenuhi ketuntasan dengan ketentuan unsur visual kolase yaitu warna, bentuk dan tekstur pada kolase transportasi, namun pada teknik memotong, menempel dan mengatur bahan masih terdapat beberapa siswa yang saat menempel bahan di gambar masih ada yang kelewat gambar. Beberapa siswa mungkin belum sepenuhnya menguasai keterampilan motorik halus mereka, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengendalikan gerakan tangan mereka dengan tepat.

Maka dengan itu sangat penting untuk memberikan panduan dan latihan yang tepat kepada siswa melalui pengulangan latihan dan pendekatan yang mendukung, siswa dapat memperbaiki keterampilan mereka dalam menempelkan gambar dengan rapi. Selain itu, dapat dengan memberikan contoh yang jelas dan memberikan instruksi yang rinci tentang cara menempelkan gambar dengan tepat juga akan membantu siswa memahami tugas dengan lebih baik. Dalam proses belajar siswa, penting untuk memberikan kesempatan bagi mereka untuk terus berlatih dan berkembang. Dengan waktu, pengalaman, dan bimbingan yang tepat, siswa yang awalnya kesulitan dalam menempelkan gambar dengan rapi akan semakin mahir dan meningkatkan keterampilan mereka dalam membuat kolase.

DAFTAR PUSTAKA

Evi Desmarini. 2020. Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.

Fauziddin, M. 2018. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B di TK Perdana Bangkinang Kota. Journal of Studies in Early Childhood. Nurkhasanah, S. 2017. Kolase Bahan Alam. Jurnal Abadimas Adi Buana, 02(Vol 1 No 2 (2017)), 35-40.

Moleong, Lexy J. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Muharrar, Syakir dan Verayanti, Sri. 2013. Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana. Semarang: Esensi Erlangga Group.

Sucitra, I. G. A. 2015. Transformasi sinkretisme Indonesia dan karya seni Islam. Journal of Urban Society's Arts, 2(2), 89-103.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.